

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR IPA MELALUI STRATEGI CTL  
PADA SISWA KELAS IV SDN TAYUWETAN 03  
TAHUN 2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Oleh:**

**AFIKA KHOIRUN NIDA**

**A54E090011**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**

## ABSTRAK

### **PENINGKATAN MINAT BELAJAR IPA MELALUI STRATEGI CTL PADA SISWA KELAS IV SDN TAYUWETAN 03 TAHUN 2013/2014**

Afika Khoirun Nida. A54E090011. Program Sarjana Kependidikan Guru dalam Jabatan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2013. 154 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar IPA melalui strategi CTL. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Tayuwetan 03 yang berjumlah 30 siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Proses penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing – masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tehnik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Uji validitas data menggunakan bentuk triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis interaktif yang terdiri dari 4 komponen, yaitu: pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan. Minat belajar IPA siswa kelas IV tertarik pada pelajaran yaitu pada Siklus I 63,33%, meningkat pada Siklus II menjadi 83,33%, merasa senang dalam belajar, yaitu pada Siklus I 70% meningkat pada Siklus II menjadi 86,67%, tertarik pada guru, yaitu pada Siklus I 60%, meningkat pada Siklus II menjadi 83,33%, konsentrasi dalam belajar, yaitu pada Siklus I 60% meningkat pada Siklus II menjadi 80%, teliti dalam belajar, yaitu pada Siklus I 66,67% meningkat pada Siklus II menjadi 76,67%.. Hal ini membuktikan bahwa dengan menggunakan strategi CTL dapat meningkatkan minat belajar IPA siswa.

Kata kunci : *Minat, Strategi CTL, IPA*

**PENGESAHAN**

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR IPA MELALUI STRATEGI CTL  
PADA SISWA KELAS IV SDN TAYUWETAN 03  
TAHUN 2013/2014**

Disusun Oleh

**AFIKA KHOIRUN NIDA**

A54E090011

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 28 Oktober 2013

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

Susunan dewan penguji :

1. Drs. Saring Marsudi, SH. M. Pd

(.....)

2. Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd

(.....)

3. Drs. Suwarno, SH. M.Pd

(.....)



Surakarta, 28 Oktober 2013

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan

Dra. N. Setyaningsih, M.Si

NIK. 403



## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Indonesia yang berfalsafah Pancasila, memiliki tujuan pendidikan nasional pada khususnya dan pembangunan pada umumnya yaitu ingin menciptakan manusia seutuhnya, sangat tepat. Berkaitan dengan usaha menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, pemerintah Republik Indonesia telah memberikan perhatian yang cukup besar terhadap dunia pendidikan dengan berusaha keras untuk meningkatkan pendidikan nasional. Langkah konkrit dari hal tersebut adalah dengan disusunya UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuan pendidikan dapat dicapai melalui tiga macam jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, informal, dan nonformal. Salah satu yang menunjang tercapainya tujuan tersebut adalah terciptanya pembelajaran yang efektif, serta menyenangkan bagi siswa, sehingga pembelajaran yang diberikan akan menjadi bermakna bagi siswa. Namun, jika peserta didik memiliki minat yang rendah terhadap proses pembelajaran, maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.

Tujuan dari pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya sebagai makhluk hidup, mengenal lingkungan sekitarnya dan bagaimana makhluk hidup tersebut berkembangbiak. Dengan mengetahui pengetahuan alam serta melakukan pengamatan dan penelitian di dalam masyarakat sekitar dan menggunakan kemampuan analisis dan kenyataan. Adapun tujuan utama pembelajaran ilmu pengetahuan alam adalah pemahaman dalam arti melakukan pengamatan terhadap makhluk hidup dan makhluk tidak hidup yang ada di muka bumi ini.

Berdasarkan observasi awal di kelas IV menunjukkan bahwa masih banyak permasalahan pelaksanaan standar isi mata pelajaran IPA. Guru dalam menerapkan pembelajaran lebih menekankan pada metode ceramah, pembelajaran yang dilakukan pun kurang mengoptimalkan media pembelajaran. Sehingga siswa kurang begitu berminat dalam mengikuti pelajaran. Selain itu siswa juga kurang begitu memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

Masalah yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran IPA tersebut diatas, merupakan gambaran yang terjadi di SD Negeri Tayuwetan 03. Berdasarkan permulaan awal antara guru dengan murid yang dilakukan saat tatap muka dan observasi pada minggu ke tiga bahwa pembelajaran IPA pada struktur dan fungsi bagian tumbuhan masih belum optimal, karena guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa kurang aktif, cepat merasa bosan dan dalam menggunakan media masih kurang. Hal itu didukung data dari pencapaian hasil observasi dan evaluasi dari pembelajaran pada siswa kelas IV semester I tahun pelajaran 2013/2014 masih banyak siswa yang nilainya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70..

Berdasarkan hasil penelitian guru kelas IV untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut, guru menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, yang dapat mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan kreativitas guru. Maka guru memilih salah satu model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) yaitu suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan tenaga kerja.

### **Pembatasan Masalah**

- a. Pembelajaran IPA di kelas IV Tayuwetan 03 tahun 2013/2014.
- b. Strategi yang digunakan adalah CTL.
- c. Aspek yang akan ditingkatkan adalah minat belajar IPA.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Apakah melalui strategi pembelajaran CTL meningkatkan minat belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Tayuwetan 03 tahun pelajaran 2013/2014?

### **Tujuan Masalah**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar IPA melalui strategi CTL pada siswa kelas IV SDN Tayuwetan 03.

## **Manfaat Penelitian**

### **a. Bagi Siswa**

Dengan penerapan model pembelajaran CTL dapat mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran IPA dapat tercapai.

### **b. Bagi Guru**

Memberikan wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang model pembelajaran yang membantu guru mengkaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa.

### **c. Bagi Sekolah**

Dengan menerapkan model pembelajaran CTL, akan membantu sekolah tersebut dalam menyampaikan materi IPA yang hubungannya yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia.

## **LANDASAN TEORI**

### **1. Pembelajaran IPA**

Menurut Abdullah (1998:18), IPA merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, eksperimentasi, observasi dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain”.

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan pengetahuan dari hasil kegiatan manusia yang diperoleh dengan menggunakan langkah-langkah ilmiah yang berupa metode ilmiah dan didapatkan dari hasil eksperimen atau observasi yang bersifat umum sehingga akan terus di sempurnakan.

## **2. Strategi CTL**

Pembelajaran *Contekstual teaching and learning* (CTL) menurut Nur Hadi (Surtikanti dan Joko Santoso, 2008:57) adalah konsep belajar yang mendorong guru untuk menghubungkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa. Selain itu juga mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sendiri-sendiri. Pengetahuan dan keterampilan siswa diperoleh dari usaha siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru ketika ia belajar.

Surtikanti dan Joko Santoso (2008:60) mengungkapkan secara sederhana langkah penerapan CTL dalam kelas secara garis besar adalah sebagai berikut:

- 1) Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksikan sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya!
- 2) Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik!
- 3) Kembangkan sikap ingin tahu siswa dengan bertanya!
- 4) Ciptakan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok-kelompok!)
- 5) Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran!
- 6) Lakukan refleksi di akhir penemuan!
- 7) Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara!

## **3. Minat belajar IPA**

Menurut Sardiman (2012:76) minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.



## **METODE PENELITIAN**

### **Setting Penelitian**

Tempat penelitian diadakan di SDN Tayuwetan 03 kecamatan Tayu kabupaten Pati. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan penelitian dilakukan selama beberapa bulan, mulai dari bulan Juni 2013 sampai selesai.

### **Subjek Penelitian**

Subyek pelaku tindakan penelitian ini adalah guru kelas IV SDN Tayuwetan 03, sedangkan subyek penerima tindakan penelitian adalah siswa kelas IV SDN Tayuwetan 03 tahun pelajaran 2013/2014 yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Obyek penelitian ini adalah minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran CTL.

### **Prosedur Penelitian**

Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Adapun langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi.

### **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa, aktivitas guru, dan wawancara serta catatan lapangan dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan CTL.

### **Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode observasi, metode tes, metode dokumentasi dan wawancara.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan adalah sesuai dengan metode pengumpulan data. Dalam observasi penelitian instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi. Dalam wawancara yang digunakan adalah pedoman wawancara. Dalam tes kinerja yang digunakan adalah lembar tes/soal. Dalam dokumentasi yang digunakan adalah silabus, RPP, nama siswa, dan hasil belajar siswa.

### **Validitas data dan instrumen**

Menurut Azwar (Rubino,2011:87) validitas adalah ketepatan dan kecepatan alat ukur, sampai sejauh mana alat ukur tersebut dapat mengukur secara tepat dan cermat apa yang hendak diukur.

Agar data yang diperoleh lebih valid, maka dilakukan teknik triangulasi yaitu dengan melakukan beberapa tindakan, antara lain :

1. pendapat ahli dan teman sejawat guna pengecekan kesahihan menggunakan cara yang bervariasi untuk memperoleh data yang sama
2. menggali data yang sama dari sumber yang berbeda dalam penelitian ini antara lain guru dan siswa
3. mempertimbangkan data.

### **Teknik analisis data**

Penelitian ini menggunakan tehnik analisa deskriptif dan analisa interaktif.

### **Indikator Pencapaian**

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* ( CTL ) dapat meningkatkan minat siswa kelas IV pada SDN Tayuwetan 03 dengan indikator keberhasilan sebagai berikut: (a) 75% siswa kelas IV tertarik pada pelajaran, (b)75% siswa kelas IV merasa senang dalam belajar, (c) 75% siswa kelas IV tertarik pada guru, (d) 75% siswa kelas IV konsentrasi dalam belajar, (e) 75% siswa kelas IV teliti dalam belajar.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Profil Sekolah**

- |                   |                               |
|-------------------|-------------------------------|
| a. Nama Sekolah   | : SD NEGERI TAYUWETAN 03      |
| b. Alamat Sekolah | : RT : 08 RW : 02 Tayuwetan   |
| 1) Desa           | : Tayuwetan                   |
| 2) Kecamatan      | : Tayu                        |
| 3) Kabupaten      | : Pati                        |
| 4) Provinsi       | : Jawa Tengah                 |
| 5) Kode Pos       | : 59155                       |
| 6) Telepon        | : 0295-4545058                |
| 7) Email          | : sdn_tayuwetan03@yahoo.co.id |

- c. Tahun Operasional : 1982
- d. Status Tanah : Milik Desa
- e. Daya Listrik : 400 w

### **Visi Misi**

#### a. Visi Sekolah:

“BERWAWASAN ILMIAH, BERTINDAK KREATIF MAKSIMAL, DAN BERBUDI PEKERTI LUHUR”

#### b. Misi Sekolah

1. Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, sehingga dapat mencapai hasil optimal sesuai potensi yang dimiliki dengan mutu layanan
2. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
3. Melaksanakan program ekstrakurikuler dalam menambah keterampilan hidup
4. Mengupayakan praktek kerja sederhana di lingkungan sekolah kaitannya dengan keterampilan akademik maupun non akademik
5. Menumbuhkan rasa etika, estetika di lingkungan sekolah
6. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan dalam penataan manajemen partisipasi warga sekolah dan warga masyarakat.

### **Deskripsi Masing-masing Siklus**

#### **1. Siklus I**

Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 17 dan 18 Juli 2013. Alokasi waktu setiap pertemuan adalah dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP. Kegiatan awal dimulai dengan berdoa, absensi, dan apersepsi. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Berdasarkan observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran dari hasil diskusi kolaborasi guru peneliti dan observer, menyatakan bahwa guru peneliti masih belum maksimal dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran IPA khususnya struktur akar dan fungsinya dengan strategi CTL. Hal tersebut dapat dilihat

dari hasil pengamatan siswa bahwa masih ada siswa yang merasa kesulitan dan ramai dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat terjadi karena guru belum maksimal dalam penguasaan kelas. Pada siklus I nilai minat belajar siswa masih rendah yaitu dengan tiap aspek minat yaitu, tertarik pada pelajaran 63,33%, merasa senang dalam belajar 70%, tertarik pada guru 60%, konsentrasi dalam belajar 60%, dan teliti dalam belajar 66,67%.

## **2. Siklus II**

Siklus II ini dilaksanakan selama dua pertemuan, yaitu setiap pertemuan dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Tindakan siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 dan 25 Juli 2013. Pada siklus II guru lebih meningkatkan pemahaman dan bimbingan kepada siswa agar siswa dapat lebih fokus pada pelajaran. Langkah-langkahnya tidak jauh berbeda dengan siklus I. Pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

Hasil penelitian pada siklus II sudah dikatakan berhasil karena rata-rata aspek minat belajar siswa kelas IV adalah .tertarik pada pelajaran 83,33%, merasa senang dalam belajar 86,67%, tertarik pada guru 83,33%, konsentrasi dalam belajar 80%, dan teliti dalam belajar 76,67%. Dan siswa sudah mencapai lebih dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 sebesar 83,33%. Ditunjukkan pula peningkatan terhadap kemampuan menyelesaikan soal IPA terutama tentang struktur batang dan fungsinya . Berdasarkan fakta yang telah diuraikan di atas maka penelitian tindakan kelas ini dianggap cukup dan diakhiri pada siklus II.

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilaksanakan, dapat dideskripsikan bahwa terdapat peningkatan minat belajar siswa mata pelajaran IPA pada siswa kelas IV semester I SD Negeri Tayuwetan 03. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel perbandingan hasil tes antara kegiatan siklus I , dan siklus II. Angka yang tertera menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan minat belajar siswa ini juga dapat dilihat pada saat siswa mengerjakan tugas kelompok. Siswa kelas IV terlihat sangat berminat saat belajar menggunakan

strategi CTL karena dengan strategi pembelajaran ini mereka dapat saling berinteraksi dengan teman-teman yang lainnya dalam kelompok.

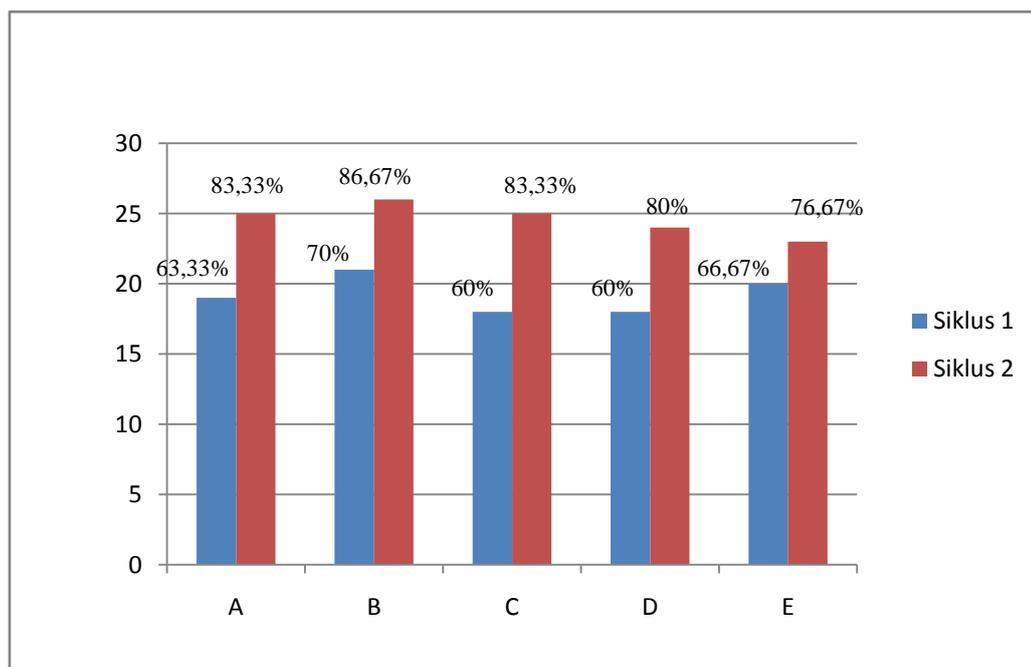
Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II dengan penerapan strategi pembelajaran CTL hipotesis tindakan dengan pencapaian indikator minat belajar siswa dengan pencapaian  $\geq 75\%$  dapat dibuktikan kebenarannya sebagai berikut:

Penerapan strategi pembelajaran CTL dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN Tayuwetan 03 tahun ajaran 2013/2014. Dibuktikan dengan peningkatan indikator atau aspek-aspek minat belajar sebagai berikut:

**Tabel Perbandingan Aspek Minat Belajar IPA**

No.	Aspek yang dinilai	Prosentase	
		Siklus I	Siklus II
1.	Tertarik pada pelajaran	63,33%	83,33%
2.	Merasa senang dalam belajar	70%	86,67%
3.	Tertarik pada guru	60%	83,33%
4.	Konsentrasi dalam belajar	60%	80%
5.	Teliti dalam belajar	66,67%	76,67%

**Diagram Perbandingan Minat Belajar IPA**



### **Keterangan**

A = Tertarik pada pelajaran

B = Merasa senang dalam belajar

C = Tertarik pada guru

D = Konsentrasi dalam belajar

E = Teliti dalam belajar

Dari indikator yang diharapkan peneliti, sudah sesuai target yaitu keberhasilan sekurang-kurangnya  $\geq 75\%$  dan hasil tersebut sudah dicapai pada siklus II berdasarkan pengamatan aspek minat belajar IPA siklus II didapat hasil yaitu: tertarik pada pelajaran 83,33%, merasa senang dalam belajar 86,67%, tertarik pada guru 83,33%, konsentrasi dalam belajar 80%, dan teliti dalam belajar 76,67% sehingga tidak perlu dilakukan tindak lanjut lagi karena sudah sesuai dengan harapan peneliti.

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti sebagai guru kelas IV dan observer tentang peningkatan minat belajar dan hasil belajar IPA melalui strategi pembelajaran CTL pada siswa kelas IV SD Negeri Tayuwetan 03 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Melalui strategi pembelajaran CTL dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman materi pembelajaran IPA, hal ini dapat dilihat dari indikator minat belajar siswa dapat memenuhi target dan pemahaman materi pembelajaran IPA dibuktikan dengan hasil belajar siswa dapat memenuhi nilai KKM.

Indikator Minat Belajar :

- a. Tertarik pada pelajaran, yaitu pada Siklus I 63,33%, dan Siklus II 83,33%.
- b. Merasa senang dalam belajar, yaitu pada Siklus I 70%, dan Siklus II 86,67%
- c. Tertarik pada guru, yaitu pada Siklus I 60%, dan Siklus II 83,33%.
- d. Konsentrasi dalam belajar, yaitu pada Siklus I 60%, dan Siklus II 80%
- e. Teliti dalam belajar, yaitu pada Siklus I 66,67%, Siklus II 76,67%.

## **Implikasi**

Berdasarkan pembahasan terhadap hasil penelitian, dapat diimplikasikan bahwa:

1. Berdasarkan hasil kesimpulan di atas membuktikan adanya peningkatan minat belajar dan hasil belajar pada setiap siklus, maka hal ini menunjukkan penerapan strategi pembelajaran CTL dapat memberikan solusi bagi guru untuk mencapai pada tujuan baik bagi guru maupun siswa untuk pembelajaran yang lebih baik.
2. Memberikan implikasi bahwa dengan kemampuan dari seorang guru mampu membuat perubahan dalam pembelajaran seperti menerapkan strategi pembelajaran CTL. Penerapan strategi pembelajaran ini mengajak siswa aktif, melatih kerjasama dalam kelompok, lebih komunikatif dan mengembangkan kemampuan.
3. Secara praktis hasil penelitian digunakan sebagai solusi dan masukan bagi pendidik dan calon pendidik untuk meningkatkan kualitas siswa melalui strategi pembelajaran CTL.

## **Saran**

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang strategi pembelajaran CTL pada siswa kelas IV SD Negeri Tayuwetan 03 diharapkan memberikan sumbangan pemikiran tentang mata pelajaran IPA agar diperoleh minat belajar yang cukup tinggi serta hasil belajar yang lebih maksimal. Oleh karena itu penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
  - a. Diperlukan adanya sosialisasi dari kepala sekolah untuk memberikan motivasi kepada guru untuk ikut seminar atau workshop tentang inovasi pembelajaran Guru/Wali Kelas IV
  - b. Guru dapat menggunakan strategi pembelajaran CTL dengan strategi pembelajaran yang lain sehingga diperoleh strategi pembelajaran yang lebih baik dan pembelajaran yang inovatif sesuai materi dan kemampuan siswa.

- c. Materi yang disampaikan oleh guru hendaknya menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai seperti strategi pembelajaran CTL.
2. Peneliti Berikutnya  
Peneliti berikutnya diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat belajar dan hasil belajar guna melengkapi dan menyempurnakan penelitian yang peneliti lakukan berhubungan dengan strategi pembelajaran CTL

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abdullah. 1998. *Karakteristik IPA*. Bandung: UPI Press.

Arikunto Suharsimi. 2006. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Pendekatan Kontekstual; Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah.

Joko Suwandi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: Qinant.

Rubino Rubiyanto. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Qinant.

Sardiman. 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sri Hartini. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Surakarta: Qinant.

Surtikanti dan Joko Santoso. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: BP-FKIP UMS.

Usman Samatowa. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Indeks.

(Depdiknas Ditjen Manajemen Dikdasmen Ditjen Pembinaan TK dan SD, 2007: 13-14) *Kurikulum Mata pelajaran IPA SD/MI* (online).  
<http://IPA.blogspot.com>. Diakses tanggal 16 Juni 2013 jam 19.35

Faisal Bachtiar. <http://faisalbachtiar.blogspot.com/2012/11/minat-belajar-untuk-meningkatkan.html> diakses tgl 16 Juni 2013 pukul 23.16.

Kamrianti Ramli. <http://kamriantiramli.wordpress.com/tag/faktor-faktor-yang-membangkitkan-minat-belajar/> diakses tanggal 28 Juni 2013 pukul 18.45.

